

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian yang telah dilaksanakan yakni tentang pengembangan media audio visual bahasa Indonesia berbasis HOTS materi hidup bersih dan sehat. Adapun kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut.

1. Rancangan media audio visual bahasa Indonesia berbasis HOTS materi hidup bersih dan sehat, diawali dengan tahap analisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik serta analisis kurikulum yang digunakan. Hasil analisis tersebut kemudian menjadi acuan dalam merancang desain GBPM. GBPM yang telah dibuat kemudian dikembangkan kembali menjadi *storyboard* media audio visual bahasa Indonesia berbasis HOTS materi hidup bersih dan sehat, yang kemudian dikembangkan kembali dalam bentuk desain media audio visual berbasis HOTS yakni *prototype*. *Prototype* tersebut dibuat dengan menggunakan aplikasi *Canva*, *VN* dan juga *You-Cut Video*.
2. Adapun tahapan pengembangan media audio visual bahasa Indonesia berbasis HOTS materi hidup bersih dan sehat yakni diawali dengan uji validasi produk oleh ahli materi dan juga ahli media untuk mendapatkan validasi kelayakan dan selanjutnya dilakukan tahap revisi produk. Hasil akhir dari pengembangan produk ini menghasilkan video pembelajaran bahasa Indonesia berbasis HOTS materi hidup bersih dan sehat di rumah, sekolah, tempat bermain dan juga tempat umum. Dalam penelitian yang telah dilakukan, hasil akhir produk yang telah dikembangkan oleh peneliti mendapatkan hasil validasi “sangat layak” dari ahli materi dan juga ahli media dengan presentase sebesar 94% (ahli materi) dan 86,75% (ahli media).

3. Guru dan siswa memberikan respon yang positif dalam penggunaan media audio visual bahasa Indonesia berbasis HOTS materi hidup bersih dan sehat. Dalam penelitian ini terdapat sebanyak 2 orang guru dan 45 orang siswa yang menjadi partisipan dan memberikan respon dalam penggunaan media audio visual bahasa Indonesia berbasis HOTS ini. Guru kelas II menyatakan bahwa media audio visual berbasis HOTS yang telah dikembangkan oleh peneliti sesuai dengan kurikulum pembelajaran, lalu dapat menarik minat siswa dan membuat siswa lebih semangat belajar. Selain itu, guru kelas II menyatakan bahwa media audio visual bahasa Indonesia berbasis HOTS ini sudah sesuai dengan karakteristik siswa kelas II, lalu dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran dan juga membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran materi hidup bersih dan sehat. selanjutnya lebih dari 30 orang siswa kelas II memberi tanggapan bahwa media audio visual bahasa Indonesia berbasis HOTS ini sangat membantu siswa dalam proses belajar, hal ini karena media tersebut memuat materi serta contoh-contoh materi yang mudah dipahami oleh siswa sehingga dapat membuat siswa juga lebih bersemangat dalam belajar. Di samping itu, siswa juga merasa bahwa penggunaan media audio visual membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Berdasarkan hasil penilaian yang diberikan guru dan juga siswa, media audio visual bahasa Indonesia berbasis HOTS materi hidup bersih dan sehat dinyatakan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia tema 4 materi hidup bersih dan sehat.

5.2 Implikasi

Adapun implikasi dari media audio visual bahasa Indonesia berbasis HOTS materi hidup bersih dan sehat yang dihasilkan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Media audio visual bahasa Indonesia berbasis HOTS materi hidup bersih dan sehat dapat mengembangkan kemampuan kognitif siswa dalam memahami serta menerapkan materi hidup bersih dan sehat.

2. Media audio visual bahasa Indonesia berbasis HOTS materi hidup bersih dan sehat dapat menarik minat dan perhatian siswa, sehingga siswa menjadi lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran hidup bersih dan sehat.
3. Media audio visual bahasa Indonesia berbasis HOTS materi hidup bersih dan sehat dapat menjadi variasi media pembelajaran yang membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, karena menampilkan unsur audio dan visual dalam waktu yang bersamaan.
4. Media audio visual bahasa Indonesia berbasis HOTS materi hidup bersih dan sehat sebagai media pembelajaran dapat memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran kelas II tema 4 materi hidup bersih dan sehat.

5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan terkait dengan pengembangan media yang telah dilakukan antara lain sebagai berikut.

1. Guru dapat menjadikan media audio visual bahasa Indonesia berbasis HOTS materi hidup bersih dan sehat ini sebagai salah satu alternatif media pembelajaran di kelas II tema 4 materi hidup bersih dan sehat.
2. Guru dapat mengelola penggunaan media audio visual bahasa Indonesia berbasis HOTS materi hidup bersih dan sehat untuk mengembangkan kemampuan HOTS siswa.
3. Sekolah dapat memberikan dukungan terhadap guru dalam penyediaan variatif media pembelajaran seperti media pembelajaran berbasis audio visual dengan mengadakan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis digital.
4. Peneliti yang selanjutnya akan mengembangkan media audio visual bahasa Indonesia berbasis HOTS tema 4 materi hidup bersih dan sehat atau tema yang lainnya dapat menggunakan jenis aplikasi yang lainnya, agar media audio visual yang dihasilkan dapat lebih baik lagi.